

---

**EDUKASI PEMBERIAN ANTIBIOTIK SECARA TEPAT DI KELURAHAN PUSKESMAS  
GAMBESI KOTA TERNATE****Fera The<sup>1</sup>, Marhaeni Hasan<sup>2</sup>**<sup>1,2</sup>Prodi Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran Universitas Khairunemail : [fera\\_the@yahoo.com](mailto:fera_the@yahoo.com) <sup>1</sup> [nenisaga@gmail.com](mailto:nenisaga@gmail.com) <sup>2</sup>

---

**ABSTRAK**

Antibiotik adalah salah satu jenis obat yang kerap kali digunakan masyarakat dalam pengobatan sendiri. Pemakaian yang tidak didasari pengetahuan dan dosis yang tepat dapat menimbulkan efek yang membahayakan tubuh. Penyalahgunaan antibiotik dalam swamedikasi terjadi karena rendahnya pengetahuan dan pemahaman masyarakat terhadap bahaya penggunaan antibiotik dan pentingnya menggunakan antibiotik dengan benar. Oleh karena itu, sangat diperlukan edukasi terhadap masyarakat tentang penggunaan antibiotik secara bijak. Pelaksanaan edukasi penggunaan obat antibiotik secara rasional atau tepat dilakukan di salah satu area pelayanan Puskesmas Gambesi yaitu Kelurahan Gambesi. Kegiatan ini diikuti oleh 60 orang yang terdiri dari masyarakat di area pelayanan puskesmas Gambesi. Hasil kegiatan didapatkan peningkatan pengetahuan terhadap antibiotik pada masyarakat kelurahan Gambesi.

**Kata Kunci** : Antibiotik, Pengetahuan, Puskesmas Gambesi, Rasional**ABSTRACT**

*Antibiotics are one type of drug that is often used by the public in self-medication. Use that is not based on knowledge and the right dosage can cause harmful effects on the body. Misuse of antibiotics in self-medication occurs due to the low knowledge and understanding of the public about the dangers of antibiotic use and the importance of using antibiotics correctly. Therefore, it is very necessary to educate the public about the wise use of antibiotics. The implementation of education on the use of antibiotic drugs rationally or appropriately is carried out in one of the service areas of the Gambesi Health Center, namely Gambesi Village. This activity was attended by 60 people consisting of the community in the service area of the Gambesi health center. The results of the activity were obtained to increase knowledge of antibiotics in the community of Gambesi village.*

**Key words**: *Antibiotics, Knowledge, Gambesi Health Center, Rational*

---

## **PENDAHULUAN**

Swamedikasi atau pengobatan sendiri yaitu upaya perawatan diri sendiri yang dilakukan dengan menggunakan obat-obatan yang dijual bebas atau obat keras yang didapat tanpa resep dokter dan diserahkan oleh apoteker di apotek yang dilakukan guna mengatasi gejala penyakit umum yang diderita. (Badan POM RI, 2004)

Antibiotik adalah salah satu jenis obat yang kerap kali digunakan masyarakat dalam pengobatan sendiri. Penggunaan antibiotik untuk pengobatan pada manusia pertama kali digunakan pada tahun 1940 dan dalam kurun waktu 60 tahun antibiotic sudah banyak digunakan dan disalahgunakan. (Sulastrianah , 2011). Pada tahun 1889, Vuillemin mencetuskan istilah antibiotik untuk pertama kalinya, yang memiliki arti antagonisme antar makhluk hidup. Waksman juga merupakan orang pertama yang memperkenalkan terminologi antibiotik. Sejak saat itu antibiotika banyak digunakan klinisi untuk menangani berbagai penyakit infeksi. (Putra, 2008)

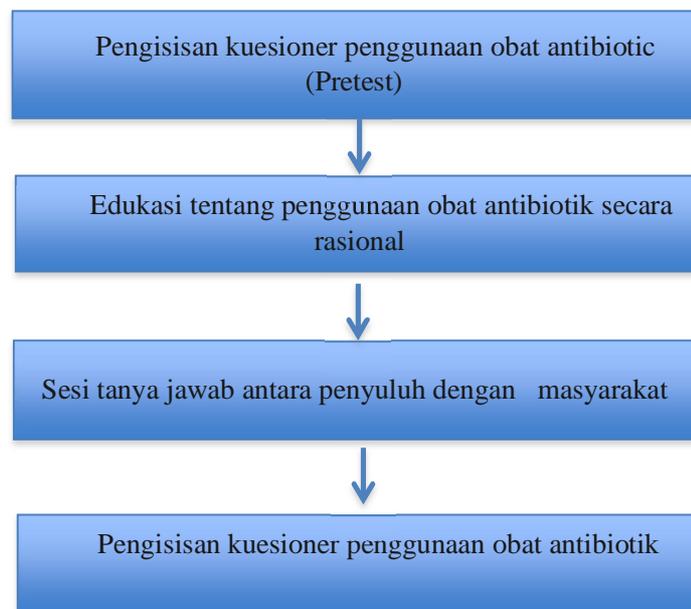
Golongan obat keras yang bisa didapatkan di apotek adalah antibiotik. Penggunaan antibiotik oleh kalangan awam, kerap kali didasarkan oleh riwayat penggunaan obat yang terbukti menunjukkan kesembuhan dan memangkas waktu untuk ke dokter. Gejala berupa demam, batuk, flu, sakit tenggorokan, sakit kepala, dan berbagai gejala ringan lain dapat diselesaikan dengan menggunakan antibiotik. Pemakaian yang tidak didasari pengetahuan dan dosis yang tepat dapat menimbulkan efek yang membahayakan tubuh. Penafsiran akan penggunaan antibiotik yang logis, antara lain resep yang diberikan sesuai dengan indikasi, jumlah dosis yang diberikan tepat, rentang waktu pemberian yang tepat, durasi pemberian yang tepat, aman, dan mudah dijangkau oleh keadaan ekonomi pasien. (Widayati,, 2012)

Praktik swamedikasi dengan menggunakan antibiotik semakin sering muncul di kalangan masyarakat yang kemudian menyebabkan resistensi terhadap antibiotik sehingga efek obat yang digunakan menghilang, hal ini merupakan masalah pandemi global. Angka kejadian resistensi antibiotik di Indonesia terbilang cukup tinggi. *Escheria coli* merupakan salah satu bakteri yang telah banyak mengalami resistensi antibiotik, dengan perkiraan kasus resistensi terhadap antibiotik sebanyak 43% bakteri *Escheria coli* yang diambil dari 2492 masyarakat Indonesia. Berdasarkan data tersebut, sebanyak 34% mengalami resistensi terhadap ampisilin, sebanyak 29% mengalami resistensi terhadap kotrimoksazol, dan sebanyak 25% mengalami resistensi terhadap kloramfenikol. (Permenkes RI, 2011)

Penyalahgunaan antibiotik dalam swamedikasi terjadi karena rendahnya pengetahuan dan pemahaman masyarakat terhadap bahaya penggunaan antibiotik dan pentingnya menggunakan antibiotik dengan benar. Oleh karena itu, sangat diperlukan edukasi terhadap masyarakat tentang penggunaan antibiotik secara bijak.

## METODE

Pelaksanaan edukasi penggunaan obat antibiotik secara rasional atau tepat dilakukan di salah satu area pelayanan Puskesmas Gambesi yaitu Kelurahan Gambesi. Kegiatan edukasi ini dilaksanakan di kantor Lurah Gambesi pada Kamis, 21 oktober 2021 pukul 08.00 WIT sampai selesai. Kegiatan ini diikuti oleh 60 orang yang terdiri dari masyarakat di area pelayanan puskesmas Gambesi. Tahapan kegiatan seperti ditunjukkan pada gambar 1.



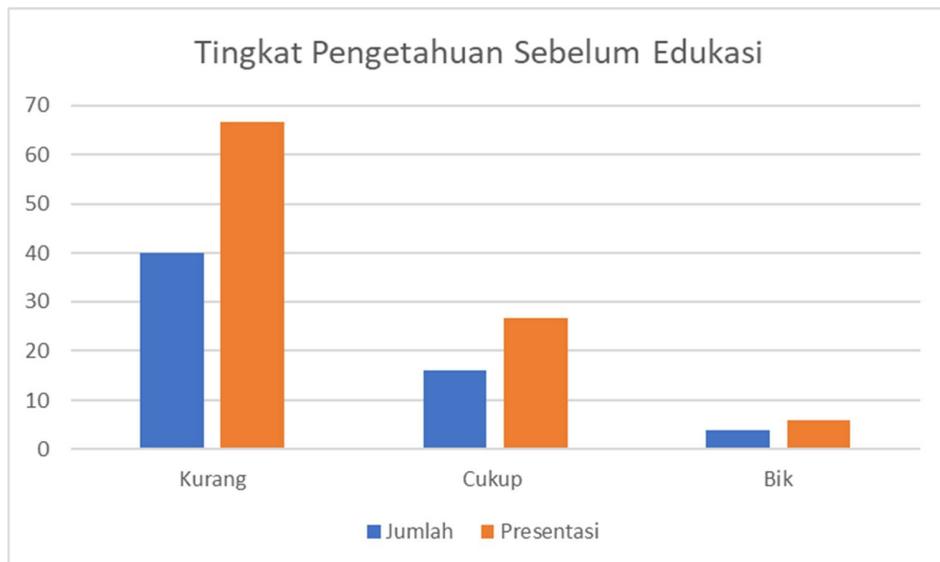
**Gambar 1. Tahapan Kegiatan Edukasi Penggunaan Obat Antibiotik Secara Tepat**

Gambar 1 memperlihatkan tahapan kegiatan yang dimulai dari pretes melalui pengisian kuesioner pengetahuan tentang penggunaan obat antibiotik secara tepat, kemudian dilakukan edukasi tentang penggunaan obat antibiotik secara tepat dan dilanjutkan dengan post tes melalui

pengisian kuesioner yang sama tentang penggunaan obat antibiotik secara tepat. Pada akhir kegiatan dilakukan sesi tanya jawab antara penyuluh dengan masyarakat.

## PEMBAHASAN

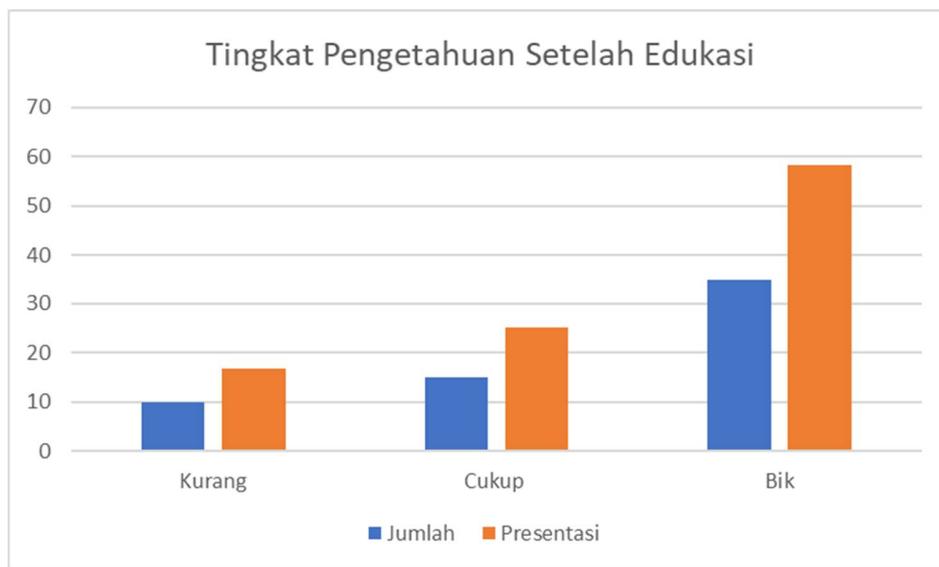
Edukasi mengenai penggunaan obat antibiotik secara rasional atau tepat dilakukan di salah satu area pelayanan Puskesmas Gambesi yaitu Kelurahan Gambesi. Kegiatan edukasi ini dilaksanakan di kantor Lurah Gambesi pada Kamis, 21 oktober 2021 pukul 08.00 WIT sampai selesai. Kegiatan ini diikuti oleh 60 orang yang terdiri dari masyarakat di area pelayanan puskesmas Gambesi. Sebelum kegiatan dilakukan pretest dengan presentasi sebagai berikut:



**Gambar 1. Grafik Pengetahuan sebelum Edukasi**

Setelah dilakukan edukasi kepada masyarakat terkait penggunaan antibiotik, dilakukan kembali post test dengan menggunakan soal yang sama. Pada edukasi masyarakat diberikan

leaflet mengenai penggunaan antibiotik yang tepat. Selesai Penyuluhan dilakukan proses tanya jawab antara penyuluh dengan masyarakat. Demikian tingkat pengetahuan setelah edukasi



**Gambar 2. Grafik Pengetahuan setelah Edukasi**

Pada 2 grafik di atas terdapat peningkatan pengetahuan terhadap pengetahuan antibiotik pada masyarakat kelurahan Gambesi.



Gambar 3. Kegiatan Penyuluhan



Gambar 4 : Leaflet penyuluhan

## KESIMPULAN

Kegiatan edukasi tentang penggunaan antibiotik secara tepat di puskesmas Gambesi, kota Ternate diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman masyarakat tentang pentingnya penggunaan antibiotik yang benar sehingga dapat membantu menurunkan angka kejadian resistensi antibiotik.

---

## UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Universitas Khairun yang telah membiayai kegiatan ini melalui Hibah Pengabdian Masyarakat pendanaan tahun 2021 serta para *stakeholders* yang berkolaborasi bersama kami. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada PKM Gambesi dan Lurah Gambesi membantu kegiatan ini di lapangan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Badan POM RI. 2004. Info POM. Jakarta: Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia
- Permenkes RI. 2011. Pedoman Umum Penggunaan Antibiotik. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Putra IB. Prinsip Pemakaian Antimikroba pada Bayi dan Anak. Medan. USU e-Repository [internet]. 2008 [Cited 2014 Okt 18]. Available from: <http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/3418/1/08E00607.pdf> 3.
- Sulastrianah, Badaruddin F, Massi N. 2011. Rasionalitas penggunaan Antibiotik di RSUP Dr. Wahidin Sudirohusodo [tesis]. Makassar: Universitas Hasanudin
- Widayati, A., dkk. 2012. Knowledge and Beliefs about Antibiotics among People in Yogyakarta City Indonesia: A Cross Sectional Population-Based Survey. *Antimicroba Resist Infect Control* Vol. 1 (1): 38.